

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. PERIODE 2013-2022

Rama Darmawan Iswanto

ramadarmawaniswanto2000@gmail.com

Universitas Pamulang

Martono

dosen00465@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Abstract. The purpose of this research was to determine the influence of liquidity and solvency on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. period 2013–2022. This type of research uses the Associative Quantitative method. The research method used in this research uses statistical tests which include multiple linear regression tests and classical assumptions. In the classic SPSS assumptions used by researchers, namely normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity tests. Partially the author uses the *t* test, while simultaneously the author uses the *F* test which is then continued by using the coefficient of determination test. Based on the results of the *t* test research, it states that Liquidity as proxied by Current Ratio has a negative and significant effect on Profitability as proxied by Return On Assets with *t* calculated as $t_{count} < t_{table}$, namely $|-5.189| > t_{table} 2.364$ with a significance level of $0.001 < 0.05$. And for Solvability which is proxied by Debt to Asset Ratio, it partially has a negative and significant influence on Profitability which is proxied by Return On Assets because the calculated *t* value $> t_{table}$ is $-19.438 > t_{table} 2.364$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. For the *F* test, the *F* count value was $197.526 > 4.46$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence simultaneously between Liquidity which is proxied by the Current Ratio and solvency which is proxied by the Debt to Asset Ratio on Profitability which is proxied by Return On Assets in PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The resulting coefficient of determination was 98.3% while the remaining 1.7% was the influence of other factors not examined in the author's research.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2013– 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yang meliputi uji regresi linear berganda dan asumsi klasik. Dalam asumsi klasik SPSS yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Secara parsial penulis menggunakan uji *t*, sedangkan simultan penulis menggunakan uji *F* yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian uji *t* menyatakan bahwa Likuiditas yang di proksikan Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang di proksikan Return On Asset dengan *t* hitung sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $|-5,189| > t_{tabel} 2,364$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dan untuk Solvabilitas yang di proksikan Debt to Asset Ratio secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang di proksikan Return On Asset karena nilai *t* hitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $-19,438 > t_{tabel} 2,364$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk uji *F* diperoleh nilai *F* hitung $197,526 > 4,46$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara Likuiditas yang di proksikan Current Ratio dan yang di proksikan solvabilitas Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas yang di proksikan Return On Asset pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 98,3% sedangkan sisanya 1,7% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian oleh penulis.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 11, 2024; April 03, 2024

* Rama Darmawan Iswanto, ramadarmawaniswanto2000@gmail.com

LATAR BELAKANG

Di Indonesia pada saat ini makin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan baik yang skala kecil maupun besar mempunyai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Untuk itu pun perusahaan dipaksa mengeluarkan modal yang lebih banyak untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam meningkatkan kualitas produk, maupun mendistribusikan produknya. Modal tersebut dapat didapat dari modal internal perusahaan maupun modal pinjaman.

Secara umum terdapat enam macam indikator pengukur kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau leverage, growth (pertumbuhan) dan *corporate value* (nilai perusahaan). Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan sehat atau tidaknya kondisi perusahaan tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk membuat suatu kebijakan, menganalisis serta memproyeksikan laba perusahaan di masa depan.

Menurut (Munawir, 2017) "Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuid/likuiditas merupakan ukuran yang berkaitan dengan seberapa mudahnya dan seberapa mungkin sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Termasuk hutang usaha, deviden, pajak dan sebagainya yang merupakan aktiva lancar. *Current ratio* juga sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Menurut (Kasmir, 2018) "Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang". Menurut (Kasmir, 2018) "*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva". Perusahaan yang menarik perhatian bagi peneliti mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Indofood yang bergerak di bidang produksi barang konsumen yang bergerak cepat. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jakarta, selain itu kegiatan bisnisnya di dukung oleh pabrik yang tersebar di Indonesia, Saudi Arabia, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia dan juga Ghana.

**Tabel 1. Indikator CR, DAR dan ROA
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2013 – 2022**

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
2013	241.06	40.27	10.44
2014	219.42	41.73	10.28
2015	232.60	38.30	11.01
2016	240.68	35.99	12.56
2017	242.83	35.72	11.21
2018	195.17	33.93	13.56
2019	253.57	31.10	13.85
2020	219.88	51.05	7.17
2021	179.92	53.45	6.70
2022	309.65	50.16	5.01

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk(data diolah)

Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menjadi *pengaruh Return On Asset*, ada penelitian yang hasil penelitiannya sejalan dan ada penelitian yang hasil penelitiannya bertentangan. Penelitian diantaranya dilakukan oleh Intania Situmorang (2023) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Quity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang terdaftar di BEI” menyatakan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh secara parsial yang terhadap Return On Asset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Nasution (2022) yang berjudul “Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021” menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset, dan hasil penelitian dari Nurfiandi dan Wulansari (2021) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*.

Namun sebaliknya, dalam beberapa penelitian mengemukakan bahwa variabel bebas dan variabel terkait tersebut juga dapat tidak berpengaruh seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Riska (2023) yang berjudul “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode 2012-2022” menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Penelitian yang dilakukan Nurfiandi dan Wulansari (2021) ”Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019” menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset, dan hasil penelitian dari Dela Nadia Alfiani (2022) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan gap research maka penelitian ini penting untuk di lakukan.

KAJIAN TEORITIS

1. Likuiditas

Menurut (Munawir, 2017) “Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Steve & Sudjiman, 2021) mengatakan bahwa “Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini

dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2019) adalah “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2016

2. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Dilikuidasi).

a. *Debt to Assets Ratio*

Menurut (Kasmir, 2018) “*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. Caranya adalah dengan membandingkan anatar total hutang dengan total aktiva.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Assets Ratio* adalah

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan perusahaan makin tidak *profitable* (Anwar, 2019).

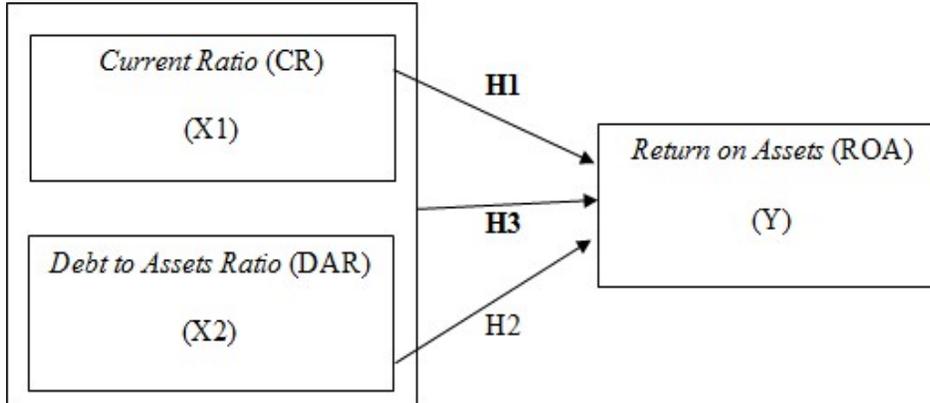
a. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga pajak atau EBIT, semakin besar rasionya semakin baik.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:203)

Berdasarkan uraian gambaran diatas bila menjadi satu kerangka berpikir sebagaiberikut:



Gambar 4. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Perputaran Kas terhadap tingkat profitabilitas Return On Asset (ROA).

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap tingkat profitabilitas Return On Asset (ROA).

Ha3 : Diduga terdapat pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas Return On Asset (ROA).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian dengan pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) sebagai variabel-variabel bebas terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terkait.

Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dengan periode 2013-2022 yang dimana berlatar di Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt. 23, JL. Jendral. Sudirman kav 76-78, Jakarta 12910. Dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari website resmi perusahaan <https://www.indofood.com>, dan www.idnfinancial.com

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode tahun 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus mewakili atau ada kaitannya dengan kata lain sampel adalah perwakilan dari populasi yang digunakan untuk penelitian, yang kemudian hasilnya digeneralisasi.

Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling. Menurut Sugiyono (2017:84) “Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013 hingga 2022 dengan jenis data tahunan yakni berjumlah 10 data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi, uji multikolinieritas, uji linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis terdiri dari uji T dan uji F dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39409672
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.106
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2 tailed) sebesar 0,200 > 0,05 lebih besar dari nilai signifikansi, yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

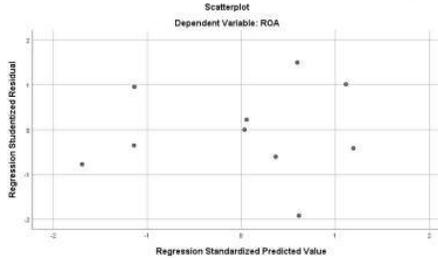
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.605	1.305		23.448	.000		
	CR	-.022	.004	-.259	-5.189	.001	.997	1.003
	DAR	-.371	.019	-.971	-19.438	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan data tabel 3 diatas nilai *tolerance* variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* sebesar 0,997 lebih besar dari 0,10. Nilai VIF *current ratio* dan *debt to asset ratio* sebesar

1,003 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* diatas 0,997 > 0,10 dan nilai VIF 1,003 < 10, maka penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan gambar 5 diatas, dapat diketahui data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disuatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.978	.44686	2.642

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi Durbin-Watson memiliki nilai angka sebesar 2,642. Jumlah data (n) = 10, serta jumlah variabel independent (k) = 2. Maka diperoleh nilai dL = 0,6972 dan dU = 1,6413. Persyaratan dari bebas autokorelasi adalah perolehan dU lebih kecil dari nilai d lebih kecil dari 4 – dU atau (dU < d < 4 – dU). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu (1,6413 < 2,642 > 4 – 1,6413) = (1,6413 < 2,642 > 2,3587). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat autokorelasi positif, maka dari itu penulis akan melanjutkan uji dengan menggunakan

Runs Test.

Tabel 5. Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04992
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil uji runs test diperoleh nilai asumsi signifikansi sebesar 1,000 > 0,05 karena nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa data tidak terjadi problem atau tidak adanya gejala autokorelasi dan penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30.605	1.305		23.448	.000
	CR	-.022	.004	-.259	-5.189	.001
	DAR	-.371	.019	-.971	-19.438	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai koefisien atau parameter regresi linier berganda $\alpha = 30,605$, $B_1 X_1 = -0,022$ dan $B_2 X_2 = -0,371$. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$ROA (Y) = \text{Konstanta } (\alpha) + CR (b_1 X_1) + DAR (B_2 X_2)$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar 30,605 menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak ada maka nilai variabel *Return On Asset* sebesar 30,605.

b. Variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar -0,022 dan bertanda negatif. Hal ini membuktikan bahwa setiap perubahan satu persen pada CR akan meningkatkan ROA sebesar -0,022 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi CR maka ROA juga akan mengalami penurunan.

c. Variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar -0,371 dan bertanda negatif. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan satu persen pada perubahan DAR akan menaikkan ROA sebesar -0,371 dengan arah yang berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin tinggi DAR maka ROA juga akan mengalami penurunan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.978	.44686	2.642

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 7 diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,983. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 98,3% yang artinya hanya memiliki pengaruh sebesar 98,3%, sedangkan

1,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh dengan tingkatan kuat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.605	1.305		23.448	.000
	CR	-.022	.004	-.259	-5.189	.001
	DAR	-.371	.019	-.971	-19.438	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

a. *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji diatas, CR memperoleh nilai t hitung sebesar -5,189 > t tabel 2,364 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji diatas DAR memperoleh nilai t hitung sebesar -19,438 > t tabel 2,364 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji f) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) ANOVA^a

Sumber: Hasil Uji SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil output diatas nilai F hitung sebesar 3,302 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan pada fungsi F tabel dengan signifikansi 5% (0,05) adalah sebagai berikut: $df_2 = (n-k) = F(10-2) = 8$, F tabel = 4,46. Sehingga pengujian dapat diketahui $F_{hitung} (197,526) >$ dari F tabel

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.887	2	39.443	197.526	.000 ^b
	Residual	1.398	7	.200		
	Total	80.284	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

(4,46) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < taraf signifikansi (0,05) dengan demikian Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Maka disimpulkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Pembahasan

Penelitian ini akan membahas hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2013-2022. Penulis paparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh CR terhadap ROA adalah t hitung - 5,189 > t tabel 2,364 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return on Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 memiliki pengaruh oleh *Current Ratio*, tetapi ada beberapa variabel lain yang bisa

saja mempengaruhi *Return On Asset* diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Intania Situmorang (2023) yang menunjukkan bahwa secara *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Hasil uji parsial yang diperoleh dari pengaruh DAR terhadap ROA adalah nilai t hitung sebesar $-19,438 > t$ tabel $2,364$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio*, tetapi ada beberapa variabel lain yang bisa saja mempengaruhi *Return on Asset* diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Sri Welis Anggraeni dan R. Nasution (2022) yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara simultan uji F yang diperoleh dari pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah F hitung $(197,526) >$ dari F tabel $(4,46)$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, hipotesis yang diajukan yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Jadi setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh secara simultan pada *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Apabila ada setiap perubahan satu persen pada *Current Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar $0,022$ dengan arah berlawanan. Sedangkan setiap perubahan satu persen pada *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar $0,371$ dengan arah berlawanan. Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian oleh Nurfiandi dan Wulansari (2020) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2013- 2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis Likuiditas (X1) terhadap Profitabilitas (Y)
Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).
2. Hasil Uji Hipotesis Solvabilitas (X2) terhadap Profitabilitas (Y).
Solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA).
3. Hasil Uji Hipotesis Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani. D. N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets pada PT Adarao Energy. Periode 2011-2020 . *Jurnal Manajemen*. 14(1). 0285- 691.
- Anggraeni. S. W, Nasution. R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 202. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3). 2337-8743.
- Sitomorang. I. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing And Media Yang Terdaftar Di Bei. Periode 2022. *JUBIMA*. 1(1). 2963- 4830.
- Nurfianti. S, Wulansari. R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010- 2019. 1(1). 2775605.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Rahman. A, Umar, Caesaria. K. W. (2021) . (Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT..Sumber Alfaria Trijaya Tbk.). *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 1(4). 2798- 3471.
- Ramadaniansyah. M. R, Helina. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2014-2019. *JURNAL AKTIVA:RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 2(1). 2686-1054.
- Sari. N.M.R.M, Susila. G. P. A. J, Telagawathi. N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. Periode 2017-2018. 11(2). 2338- 6177.
- Sari. P. R. P, Dwiranda. A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. 26(2). 2302-8556.
- Satria. R, Monika. R. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK. PERIODE 2012-2022. 5(2). 2715-6117
- Wage. S, Rahmat. H. T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2016-2020. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*. 6(1). 2580-5118.
- Widodo. A. (2018). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA), SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). 1(2). 2598-9545.